

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Problematika Mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor eksternal meliputi lingkungan pertemanan dan smartphone.
  - b. Faktor Internal meliputi manajemen waktu, malas atau kurang sungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an, banyak pikiran dan mengontrol hawa nafsu.
2. Solusi pemecahan problematika di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa adalah sebagai berikut:
  - a. Faktor eksternal meliputi menciptakan lingkungan yang baik pembatasan penggunaan smartphone dan buku absen.
  - b. Internal meliputi meningkatkan motivasi yang baik, manajemen waktu yang baik, dilakukan dengan sungguh-sungguh, pandai memilih teman dan mencari tempat yang nyaman.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti berharap penelitian ini tidak hanya sampai di sini, akan tetapi tetap di uji dan disempurnakan. Selanjutnya peneliti juga memberikan saran kepada:

1. Pengasuh

Alangkah baiknya jika hasil penelitian ini dijadikan pedoman oleh lembaga pendidikan non formal khususnya Pondok Pesantren

Ziyadatut Taqwa untuk mengetahui problematika mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an sehingga mengembangkan metode yang ada dalam menghafalkan Al-Qur'an. Metode yang bisa diterapkan ialah dengan metode STIFIn sebagaimana di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton atau di Pondok Pesantren Al-Qur'an MataQu. Hal ini bertujuan agar kualitas maupun kuantitas hafalan mahasantri lebih baik.

## 2. Pengurus

Sebagai pengurus untuk selalu membantu pengasuh serta menjadi kaki tangannya dalam mengembangkan serta memajukan pondok pesantren khususnya pada program tahfiz Al-Qur'an. Problematika yang dialami mahasantri harus di atasi sehingga proses menghafal Al-Qur'an menjadi lebih efektif dan efisien.

## 3. Mahasantri

Mahasantri seharusnya mematuhi setiap peraturan yang ada serta mengikuti setiap arahan dari pengasuh. Di samping itu, mahasanti harus lebih meningkatkan motivasinya dalam menghafalkan Al-Qur'an. Keserasian tujuan antara pengasuh, pengurus dan mahasantri dalam proses menghafalkan Al-Qur'an menjadi poin penting keberhasilan program tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ziyadatut Taqwa.

### **C. Keterbatasan Studi**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini pada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi

beberapa faktor sehingga lebih diperhatikan bagi peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya sendiri. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian sehingga data yang diperoleh kurang maksimal.
2. Kurangnya informan.
3. Kurangnya literatur dalam menganalisis data yang ditemukan.
4. Hanya meneliti di satu lokasi sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti dua lokasi atau lebih dengan menggunakan komparasi.